

ABSTRAK

RELASI DPRD DAN PEMERINTAH DAERAH PADA PERUMUSAN KEBIJAKAN TATA RUANG WILAYAH KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF MODEL LEVINE DAN WHITE

Oleh

Didik Fadilah Ramadhan

Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah yang berisi tentang ketentuan penataan ruang Kota Bandar Lampung merupakan payung hukum bagi penataan dan pengelolaan tata ruang Kota Bandar Lampung. Perumusan peraturan daerah tersebut melibatkan pihak eksekutif dengan legislatif, dalam mengkaji hubungan tersebut menggunakan teori proses perumusan kebijakan menurut Bridgman dan Davis yang menjelaskan tentang empat tahapan perumusan kebijakan dalam perspektif model Levine dan White yang menjelaskan tentang relasi antar institusi melalui interaksi dalam kerangka proses asosiatif. Timbul pertanyaan bagaimanakah relasi yang dilakukan DPRD dan pemerintah daerah pada perumusan kebijakan tata ruang wilayah Kota Bandar Lampung? Relasi yang dilakukan oleh DPRD dan pemerintah daerah pada perumusan kebijakan tata ruang wilayah Kota Bandar Lampung

dalam perspektif model Levine dan White merupakan model relasi antar institusi yang dilakukan oleh DPRD dan Pemerintah Kota Bandar Lampung.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah, “Bagaimanakah relasi antar institusi antara DPRD dan pemerintah daerah pada perumusan kebijakan tata ruang wilayah Kota Bandar Lampung dalam perspektif model Levine dan White?”. Dengan melihat permasalahan yang dikaji maka tujuan penelitian untuk mengetahui relasi antar institusi antara DPRD dan pemerintah daerah pada perumusan kebijakan tata ruang wilayah Kota Bandar Lampung dalam perspektif model Levine dan White.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari wawancara mendalam dan dokumen, sedangkan data sekunder didapat melalui simpulan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Data yang ada diolah dan ditafsirkan sehingga dapat memiliki makna.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa relasi yang dilakukan oleh DPRD Kota Bandar Lampung dan Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam perumusan kebijakan tata ruang wilayah Kota Bandar Lampung adalah tepat sesuai dengan model Levine dan White karena interaksi yang berlangsung termasuk dalam kategori pendekatan *organizational exchange*. Relasi/interaksi yang terjadi pada pendekatan ini didasari oleh tujuan bersama serta kekuasaan dan sumber daya yang dimiliki masing-masing kelompok.

Kata kunci : relasi, perumusan kebijakan RTRW, perspektif model Levine dan White